

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, yang berarti menggunakan data deskriptif, yaitu kata-kata tertulis atau lisan dari aktor dan individu yang diamati. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang paling sering digunakan karena umum dan dapat berubah sesuai dengan kondisi lapangan.<sup>1</sup> Data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif ini berupa informasi mengenai fenomena yang terjadi di suatu lembaga sekolah.

Penelitian dengan menggunakan pendekatan deskriptif merupakan jenis penelitian yang mana bertujuan untuk mempersepsikan fakta secara sistematis, juga faktual, dan tentunya akurat. Metode ini tidak menguji hipotesis tetapi hanya menerapkan fakta melalui data yang disajikan. Pada penelitian ini, yang bertujuan untuk menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar dalam Mata Pelajaran IPS di Madrasah Tsanawiyah Thowalib Pesagen Gunungwungkal Pati, diharapkan dapat memberikan deskripsi data yang lengkap dan akurat. Sampling purposive digunakan untuk mengumpulkan data. Dari sampel yang diambil yakni dari bapak dan ibu guru mata pelajaran IPS, kepala sekolah, waka kurikulum, guru pendidik lainnya, juga peserta didik yang memenuhi syarat untuk menceritakan masalah atau tantangan yang mereka hadapi selama pelaksanaan kurikulum merdeka. Sampel ini dianggap dapat mewakili dari populasi. Analisis data yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif.

#### **B. Setting Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Untuk mencapai pemahaman atau gambaran yang lengkap, penelitian kualitatif memerlukan lokasi sosial tertentu sebagai latar alamiah masalah. Madrasah Tsanawiyah Thowalib Pesagen di Gunungwungkal Pati adalah tempat penelitian ini dilakukan.

---

<sup>1</sup> Ahmad Fauzy dkk, Metodologi Penelitian (Banyumas: Pena Persada, 2022) hal. 20

## 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini penulis lakukan selama 1 bulan lebih, tepatnya mulai dari tanggal 2 Desember sampai dengan 31 Desember 2023.

## C. Subyek Penelitian

Peneliti menggunakan subyek penelitian sebagai sumber informasi. Fokus penelitian ini adalah guru mata pelajaran IPS di Madrasah Tsanawiyah Thowalib Pesagen Gunungwungkal Pati. Karena Kurikulum Merdeka Belajar ini telah diterapkan di kelas tujuh. Aspek pendukung dari penelitian ini adalah kepala sekolah dan waka kurikulum, yang mana dapat memberikan informasi tentang sebuah perencanaan, pelaksanaan, dan juga evaluasi pendidikan.

## D. Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>2</sup> Sumber data terbagi menjadi dua yang merupakan bahan tertulis terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder yakni sebagai berikut:

### 1. Data Primer

Data primer merupakan sebuah sumber data yang diperoleh peneliti secara langsung. Data primer dalam penelitian adalah kepala sekolah, waka kurikulum dan guru IPS yang mengetahui dan mampu memberikan informasi yang berkaitan dengan perencanaan kurikulum merdeka belajar yang menjadi objek penelitian.

### 2. Data Sekunder

Pada penelitian ini, pada data sekunder merupakan data penunjang sumber utama untuk dapat melengkapi sumber data primer, dan untuk data sekunder diperoleh dari hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, antara lain seperti buku, jurnal, artikel, koran, dan juga berbagai dokumentasi pribadi maupun resmi.

---

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 157

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>3</sup>

Oleh karena itu, tahapan ini harus diperhatikan oleh peneliti dalam kaitannya dengan hasil data yang diperoleh. Adapun teknik pengumpulan data ialah sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu jenis teknik pengumpulan data yang telah banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan juga kuantitatif. Pada wawancara dilakukan secara lisan dalam percakapan individu. Sebelum dilakukannya wawancara, peneliti telah membuat alat wawancara yang disebut dengan pedoman wawancara. Panduan tersebut berisi tentang serangkaian dari suatu pertanyaan ataupun pernyataan yang nantinya harus dijawab oleh para responden.<sup>4</sup>

Wawancara merupakan cara khusus guna untuk mengatur percakapan yang terstruktur, dengan batasan peran khusus bagi pewawancara dan informan. Pada wawancara langsung melibatkan wawancara dengan narasumber yang secara langsung, sedangkan pada wawancara tidak langsung melibatkan perantara.<sup>5</sup> Wawancara ini digunakan sebagai teknik penelitian ketika peneliti mengidentifikasi masalah yang akan diselidiki dan melakukan penelitian pendahuluan untuk memperoleh informasi yang rinci dan mendalam. Dalam melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu telah mempersiapkan draf pertanyaan tentunya agar diperoleh jawaban yang memuaskan. Dalam kegiatan wawancara ini peneliti menggunakan beberapa alat yakni handphone, untuk

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) hal. 224.

<sup>4</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015) hal. 216

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 190.

merekam dan merekam audio pada saat melaksanakan wawancara dan juga buku catatan.

Berikut pihak yang terlibat dalam wawancara ini yakni sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah MTs Thowalib Pesagen yaitu Bapak Munafi` ZD, M.Pd. yang berjumlah satu orang.
- b. Waka Kurikulum MTs Thowalib Pesagen yaitu Jejer Munardi, S,Pd. Yang berjumlah satu orang.
- c. Guru IPS kelas VII yaitu Bapak Sabiqul Ulum, S.E. Sy. yang berjumlah satu orang.
- d. Peserta didik kelas VII MTs Thowalib Pesagen yang berjumlah 22 siswa dan akan diambil sampel 3 orang.

## 2. Observasi

Salah satu metode pengumpulan data adalah observasi. Dalam metode ini, peneliti turun langsung ke lapangan dan mengamati gejala yang sedang diteliti. Setelah itu, peneliti dapat menjelaskan masalah yang sedang terjadi atau sedang dibahas yang dapat dihubungkan dengan metode pengumpulan data lain, seperti wawancara. Selain itu, temuan yang diperoleh dapat dikaitkan dengan teori dan penelitian sebelumnya.<sup>6</sup> Penulis menggunakan observasi langsung di sekolah untuk melihat bagaimana program belajar merdeka diterapkan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk mengumpulkan data melalui pemeriksaan sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya yang mengandung informasi atau data yang diperlukan peneliti. Metode ini dikenal sebagai dokumentasi.<sup>7</sup>

Dalam penelitian kualitatif ini, dokumentasi adalah upaya untuk mendapatkan suatu informasi melalui surat, hasil rapat, jurnal, juga berbagai peristiwa lainnya,

---

<sup>6</sup> Syafrida Hafni, S. *Metodologi Penelitian* (Bantul Jogjakarta: KBM Indonesia, 2021) hal. 30

<sup>7</sup> Rifa'i Abubakar, M.A. *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Preess, 2021) hal. 117

kemudian digunakan untuk data penelitian. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah siap, sudah berlalu, atau data sekunder. Pedoman atau format dokumentasi yang telah disiapkan oleh pengumpul data digunakan saat mengumpulkan data.<sup>8</sup>

Mengumpulkan, mempelajari, dan menganalisis dokumen tulisan, gambar, dan elektronik adalah cara dokumentasi diperoleh, ini digunakan oleh peneliti untuk dapat mengeksplorasi data pada tahap penelitian yang sesuai dengan fokus masalah.

#### **F. Pengujian Keabsahan Data**

Dalam penelitian, setiap hasil penelitian harus diperiksa untuk memastikan bahwa hasilnya benar. Peneliti disini menggunakan metode triangulasi untuk menguji keabsahan temuan ini. Triangulasi data merupakan prosedur yang digunakan untuk menentukan tingkat kepercayaan dan konsistensi data. Metode ini dapat mempertimbangkan dari berbagai suatu fenomena yang muncul dan sampai pada kesimpulan yang dapat diterima. Terdapat dua metode triangulasi yang peneliti gunakan yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber, yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik, Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, mereka menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Triangulasi berarti menggunakan teknik yang sama untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda.<sup>9</sup>

Berdasarkan deskripsi di atas, peneliti dengan menggunakan teknik triangulasi sumber terkait kepada Kepala

---

<sup>8</sup> Sulaiman S, & Mania S. 2019. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Sulawesi Selatan: Pusaka Almaida. hal. 97

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 241.

Sekolah, Waka Kurikulum, dan juga Guru Mata Pelajaran IPS guna dapat mengetahui bagaimana suatu perencanaan pembelajaran IPS dilaksanakan dan masalah apa yang dihadapi oleh para guru IPS saat diterapkannya Kurikulum Merdeka Belajar.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis dari data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses ini dilakukan dengan mengumpulkan semua data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, mengorganisasikan data ke dalam kategori, memilih mana yang penting dan apa yang harus dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga data menjadi mudah dipahami untuk individu dan orang lain. Dalam penelitian ini, proses analisis data meliputi:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data Proses berpikir yang sensitif seperti reduksi data membutuhkan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi berarti merangkum, menentukan topik, memfokuskan pada yang penting, mencari pola dan tema, dan membuang yang tidak perlu.<sup>10</sup>

### 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, peneliti menyatukan dan disusun secara sistematis. Penyusunan data yang terkumpul secara sistematis, runtut, dan mudah dipahami disebut penyajian data. Pada tahap ini, teks naratif digunakan untuk menjelaskan data sehingga peneliti dapat memahami peristiwa yang terjadi dan membantu mereka merencanakan proses selanjutnya sesuai dengan apa yang telah mereka pahami. Data yang disajikan dalam penelitian ini berkaitan dengan penerapan kurikulum bebas belajar dalam mata pelajaran IPS di Madrasah Tsanawiyah Thowalib Pesagen Gunungwungkal Pati.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 249.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif ini terdapat penarikan kesimpulan dan verifikasi. Menurut Miles dan Huberman. Pada kesimpulan awal hanyalah sementara dan nantinya akan berubah jika tidak ditemukan suatu bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, jika ada suatu bukti yang valid dan juga konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, kesimpulan awal dapat diterima.<sup>11</sup>

Pada penarikan kesimpulan juga verifikasi data yakni merupakan dari tahap terakhir pada suatu proses analisis dari data kualitatif ini. Pada tahap ini, hasil dari reduksi data digunakan untuk menyelesaikan masalah penelitian. Kegiatan interpretasi data, yang berarti menemukan data, digunakan oleh peneliti untuk membuat kesimpulan penelitian dan membuat laporan.



---

<sup>11</sup> Ibid, hal. 252